

**Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas IV SDN 1 Asembagus Tahun Pelajaran
2013/2014**
*(The Writing Ability of Personal Letter in 4th Grade Students Asembagus 1 Elementary
School Academic Year 2013/2014)*

Bhety Anggraeni Kusuma Regalia, Hari Satrijono, Sihono
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: harisatrijono@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Asembagus dengan tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IV SDN 1 Asembagus dalam menulis surat pribadi. Berdasarkan data awal ditemukan ketidaktepatan siswa kelas IV SDN 1 Asembagus dalam menggunakan pilihan kata, huruf kapital, dan tanda baca pada surat pribadi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan subjek penelitian terdiri atas 30 siswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode tes dan dokumentasi. Hasil penelitian pada indikator pilihan kata menunjukkan bahwa sebanyak 47% dari sejumlah siswa yang mengikuti tes mendapat nilai kurang dari 20 atau taraf penguasaan siswa-siswa tersebut kurang dari 65%. Pada indikator huruf kapital menunjukkan bahwa sebanyak 87% dari sejumlah siswa yang mengikuti tes mendapat nilai kurang dari 20 atau taraf penguasaan siswa-siswa tersebut kurang dari 65%, sedangkan hasil penelitian pada indikator tanda baca menunjukkan bahwa sebanyak 64% dari sejumlah siswa yang mengikuti tes mendapat nilai kurang dari 20 atau taraf penguasaan siswa-siswa tersebut kurang dari 65%. Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: *pertama*, siswa kelas IV SDN 1 Asembagus kurang mampu dalam menggunakan pilihan kata pada surat pribadi; *kedua*, siswa kelas IV SDN 1 Asembagus belum mampu dalam menggunakan huruf kapital pada surat pribadi; *ketiga*, siswa kelas IV SDN 1 Asembagus kurang mampu dalam menggunakan tanda baca pada surat pribadi.

Kata Kunci: kemampuan menulis, surat pribadi, tanda baca, huruf kapital, dan pilihan kata

Abstract

This research was conducted in Asembagus 1 Elementary School with the aim to describe the writing ability of personal letter in 4th grade students. Based on the earlier document it was found that the students had inaccurate to use diction, capital font, and punctuation on personal letter. The kind of this research was descriptive research which the subject of 4th grade with total number of 30 students. Data collection methods used in this research were tests and documentation. The results of the diction indicator showed that as much 47% of all students who followed the test obtained values less than 20 or the students mastery levels less than 65%. The results of the capital font indicator also showed that as much 87% of all students who followed the test obtained values less than 20 or the students mastery levels less than 65% and the results of the punctuation indicator showed that as much 64% of all students who followed the test obtained values less than 20 or the students mastery levels less than 65%. So based on the results, it can be concluded that: first, the ability of the students of Asembagus 1 Elementary School who used diction on personal letter was decreased; second, the students of Asembagus 1 Elementary School couldn't yet to used capital font on personal letter; and third, the ability of the students of Asembagus 1 Elementary School who used punctuation on personal letter was decreased.

Keywords: writing ability, personal letter, punctuation, capital font, diction

Pendahuluan

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial, yakni makhluk yang tidak dapat hidup sendiri. Oleh karena itu, sebagai makhluk sosial setiap manusia perlu berinteraksi dengan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Faisal (2010:1.3) kegiatan berinteraksi ini membutuhkan alat, sarana atau media, yaitu bahasa. Pernyataan Faisal ini sesuai dengan pernyataan Hallyday (dalam Satrijono dan Suhartiningih, 2011:4) yang mengemukakan bahwa salah satu fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan sarana yang dapat

digunakan untuk mengkomunikasikan maksud, tujuan, dan keinginan seseorang sehingga tanpa adanya bahasa tidak akan ada komunikasi maupun interaksi antara manusia yang satu dengan manusia lainnya.

Komunikasi dapat dilakukan dengan dua cara, yakni melalui kegiatan berbicara dan melalui kegiatan menulis. Berdasarkan cara berkomunikasi tersebut, penelitian ini difokuskan pada komunikasi melalui kegiatan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang cukup penting di samping ketiga keterampilan berbahasa lainnya yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis dilakukan oleh manusia mulai dari dulu hingga saat ini. Berbagai ilmu

pengetahuan dan kebudayaan tidak akan direkam dan disampaikan dengan sempurna, serta tidak akan dapat diwariskan kepada generasi berikutnya tanpa kita menguasai keterampilan menulis. Dalam pembelajaran, keterampilan menulis dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan ide, informasi, atau perasaannya kepada orang lain.

Menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa tulis yang bersifat produktif dan ekspresif. Produktif artinya keterampilan menulis ini merupakan keterampilan yang menghasilkan, dalam hal ini menghasilkan tulisan. Menurut Keraf (dalam Pratiwi, 2007:3.3) bahasa bersifat ekspresif berarti bahwa bahasa dapat digunakan untuk mengungkapkan ide atau gagasan dan perasaan seseorang. Hal ini berarti bahwa menulis bukanlah suatu kegiatan yang dapat dilakukan dengan mudah karena dalam menulis seseorang dituntut untuk mampu mengorganisasikan gagasan dan perasaannya dalam rangkaian kata-kata sehingga melalui tulisan tersebut dapat tersampaikan sebuah pesan dengan jelas. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dilatihkan kepada siswa secara intensif agar siswa tersebut menguasai keterampilan menulis dengan baik dan memiliki kemampuan yang memadai dalam menulis, sehingga siswa tersebut mampu menyampaikan ide atau gagasan serta perasaannya ke dalam bentuk tulisan dengan benar. Bentuk tulisan tersebut dapat berupa buku harian, puisi, makalah, laporan, proposal, dan surat. Berdasarkan bentuk-bentuk tulisan tersebut, penelitian ini difokuskan pada bentuk tulisan berupa surat, khususnya surat pribadi. Surat pribadi merupakan media komunikasi tertulis yang sampai saat ini masih sering digunakan oleh masyarakat.

Dalam menulis surat pribadi, seseorang perlu memperhatikan penggunaan pilihan kata, huruf kapital, dan tanda baca agar penerima surat mampu membaca dan memahami pesan yang ada dalam surat tersebut dengan jelas. Namun, berdasarkan data awal diketahui bahwa masih ditemukan beberapa siswa yang tidak memenuhi indikator pada materi surat pribadi tersebut, yakni adanya ketidaktepatan dalam tulisan surat pribadi siswa terutama dalam menggunakan pilihan kata dan ejaan, khususnya huruf kapital dan tanda baca.

Berkaitan dengan hal tersebut, perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut mengenai kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas IV dengan tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menggunakan pilihan kata dan ejaan, khususnya huruf kapital dan tanda baca secara tepat dan benar pada surat pribadi.

Berdasarkan uraian di atas yang memperlumahkan tentang kemampuan menulis surat pribadi, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul "Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas IV SDN 1 Asembagus Tahun Pelajaran 2013/2014".

Metode Penelitian

Sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah SDN 1 Asembagus tahun pelajaran 2013/2014 dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Asembagus, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo pada tahun pelajaran 2013/2014, yang berjumlah 30 siswa.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan rancangan penelitian kuantitatif dengan paparan sederhana. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian terdiri dari instrumen pengumpul data (berupa soal tes subjektif) dan instrumen pemandu analisis data. (berupa tabel dari hasil tes siswa yang digunakan untuk memandu dalam menganalisis data). Dalam menganalisis data, digunakan teknik analisis data deskriptif yang dilakukan dengan cara :

1. penentuan data
2. pengoreksian
3. pembobotan/penskoran
4. penghitungan

$$A = \frac{B}{C} \times 100\%$$

Keterangan :

A : Nilai akhir

B : Skor yang diperoleh siswa

C : Skor maksimal yang digunakan pada tes tersebut

5. pengkualifikasian

Tabel 1. Kriteria kemampuan menulis surat pribadi
(Table 1. Criteria Writing Ability of Personal Letter)

Persentase	Huruf	Keterangan
76% - 100%	A	Mampu
56% - 75%	B	Cukup Mampu
40% - 55%	C	Kurang Mampu
Kurang dari 40%	D	Tidak Mampu

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 2. Hasil tes kemampuan siswa menggunakan pilihan kata dalam menulis surat pribadi

(Table 2. The result of writing ability students test who used diction on personal letter)

Taraf Penguasaan	Huruf	Keterangan	Jumlah	(%)
76% - 100%	A	Mampu	1 siswa	3%
56% - 75%	B	Cukup Mampu	15 siswa	50%
40% - 55%	C	Kurang Mampu	10 siswa	34%
Kurang dari 40%	D	Tidak Mampu	4 siswa	13%

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa sebanyak 47% dari sejumlah siswa yang mengikuti tes mendapat nilai kurang dari 20 atau taraf penguasaan siswa-siswa tersebut kurang dari 65% sehingga kemampuan siswa kelas IV SDN 1 Asembagus tahun pelajaran 2013/2014 dalam menggunakan pilihan kata pada surat pribadi masuk dalam kategori kurang mampu.

Tabel 3. Hasil tes kemampuan siswa menggunakan huruf kapital dalam menulis surat pribadi
(Table 3. The result of writing ability students test who used capital font on personal letter)

Taraf Penguasaan	Huruf	Keterangan	Jumlah	(%)
76% - 100%	A	Mampu	1 siswa	3%
56% - 75%	B	Cukup Mampu	3 siswa	10%
40% - 55%	C	Kurang Mampu	8 siswa	27%
Kurang dari 40%	D	Tidak Mampu	18 siswa	60%

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa sebanyak 87% dari sejumlah siswa yang mengikuti tes mendapat nilai kurang dari 20 atau taraf penguasaan siswa-siswa tersebut kurang dari 65% sehingga kemampuan siswa kelas IV SDN 1 Asembagus tahun pelajaran 2013/2014 dalam menggunakan huruf kapital pada surat pribadi masuk dalam kategori tidak mampu.

Tabel 4. Hasil tes kemampuan siswa menggunakan tanda baca dalam menulis surat pribadi
(Table 4. The result of writing ability students test who used punctuation on personal letter)

Taraf Penguasaan	Huruf	Keterangan	Jumlah	(%)
76% - 100%	A	Mampu	4 siswa	13%
56% - 75%	B	Cukup Mampu	7 siswa	23%
40% - 55%	C	Kurang Mampu	11 siswa	37%
Kurang dari 40%	D	Tidak Mampu	8 siswa	27%

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa sebanyak 64% dari sejumlah siswa yang mengikuti tes mendapat nilai kurang dari 20 atau taraf penguasaan siswa-siswa tersebut kurang dari 65% sehingga kemampuan siswa kelas IV SDN 1 Asembagus tahun pelajaran 2013/2014 dalam menggunakan tanda baca pada surat pribadi masuk dalam kategori kurang mampu.

Tabel 5. Hasil tes kemampuan siswa menggunakan pilihan kata, huruf kapital, dan tanda baca dalam menulis surat pribadi
(Table 5. The result of writing ability students test who used diction, capital font, and punctuation on personal letter)

Taraf Penguasaan	Huruf	Keterangan	Jumlah	(%)
76% - 100%	A	Mampu	1 siswa	3%
56% - 75%	B	Cukup Mampu	8 siswa	27%
40% - 55%	C	Kurang Mampu	17 siswa	57%
Kurang dari 40%	D	Tidak Mampu	4 siswa	13%

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa sebanyak 70% dari sejumlah siswa yang mengikuti tes mendapat nilai kurang dari 65 atau taraf penguasaan siswa-siswa tersebut kurang dari 65% sehingga kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 1 Asembagus dalam menulis surat pribadi masuk dalam kategori kurang mampu dengan taraf penguasaan kurang dari 65%.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SDN 1 Asembagus tahun pelajaran 2013/2014 tentang kemampuan menulis surat pribadi dapat disimpulkan: *pertama*, kemampuan siswa kelas IV SDN 1 Asembagus tahun pelajaran 2013/2014 dalam menggunakan pilihan kata pada surat pribadi masuk dalam kategori kurang mampu, dengan taraf penguasaan kurang dari 65%; *kedua*, kemampuan siswa kelas IV SDN 1 Asembagus tahun pelajaran 2013/2014 dalam menggunakan huruf kapital pada surat pribadi masuk dalam kategori tidak mampu, dengan taraf penguasaan kurang dari 65%; dan *ketiga*, kemampuan siswa kelas IV SDN 1 Asembagus tahun pelajaran 2013/2014 dalam menggunakan tanda baca pada surat pribadi masuk dalam kategori kurang mampu, dengan taraf penguasaan kurang dari 65%.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas IV SDN 1 Asembagus tahun pelajaran 2013/2014 tersebut, dapat dikemukakan saran: *pertama*, dari hasil penelitian ini, diharapkan guru lebih banyak memberikan latihan dan bimbingan kepada siswa khususnya tentang materi pengajaran menulis surat pribadi terutama dalam menggunakan pilihan kata, huruf kapital, dan tanda baca secara tepat pada surat pribadi; *kedua*, mahasiswa FKIP sebagai calon guru, sebaiknya mempelajari cara penulisan surat sehingga nantinya mahasiswa FKIP dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai penggunaan pilihan kata, huruf kapital, dan tanda baca yang baik saat menulis surat; dan *ketiga*, diharapkan siswa memiliki semangat untuk selalu berlatih dalam menulis, khususnya menulis surat terutama dalam menggunakan pilihan kata, huruf kapital, dan tanda baca secara tepat pada surat pribadi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis (BAKR) mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya dalam memberikan bimbingan, kepada Dosen Pembahas dan Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran, kepada kedua orang tuaku yang telah memberikan doa dan motivasi, serta teman-temanku yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

Daftar Pustaka/Rujukan

- [1] Faisal, M. 2010. *Bahan Ajar Cetak Kajian Bahasa Indonesia SD 3 SKS*. Jakarta : Dirjendikti.
- [2] Pratiwi, Y. 2007. *Bahasa Indonesia*. Cetakan Ketiga. Jakarta : Universitas Terbuka.
- [3] Satrijono, H. dan Suhartiningsih. 2011. *Modul PLPG*

Bahasa Indonesia untuk Guru Kelas SD. Jember :
Rayon 16 Universitas Jember.

